

## **EFEKTIVITAS METODE TOKEN EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN ANAK DALAM ESTRAKURIKULER BASKET DI SMPN 1 KIBIN**

Silvia Tri Hastuti<sup>1</sup>, Nahrissy Zahra Kaelani<sup>2</sup>, Islamiyah<sup>3</sup>, Imalatul Khairat<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

<sup>2</sup>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana  
Hasanuddin Banten

Alamat e-mail : <sup>1</sup>[silviatrihastuti5@gmail.com](mailto:silviatrihastuti5@gmail.com), <sup>2</sup>[kaelaninahrissyazahra@gmail.com](mailto:kaelaninahrissyazahra@gmail.com),  
<sup>3</sup>[islamiyahmia87@gmail.com](mailto:islamiyahmia87@gmail.com), <sup>4</sup>[imalatul.khairat@uinbanten.ac.id](mailto:imalatul.khairat@uinbanten.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The background of this study is that there are some undisciplined behaviors shown by some children during the basketball training process at school, the coach has difficulty in finding ways to encourage children's discipline, therefore the researcher and also the coach have the initiative to develop training activities with the token economy method so that children are more disciplined and enthusiastic in training sessions. This research was conducted at SMPN 1 Kibin in the Serang Regency area, with the research time for a week and in 3 training sessions. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the token economy method seen from the discipline of children before and after the application of the token economy method in extracurricular basketball at SMPN 1 Kibin. The research method used is experimental research using a one group pretest and post-test design. The subjects in this study amounted to 5 children consisting of 2 boys and 3 girls. The research instrument used observation and documentation, with the data analysis using qualitative and quantitative. The measuring instrument used used a cycle percentage scale. From the data analysis carried out, it can be obtained Pre-cycle results of 31%, cycle I of 59% and cycle II of 94%, thus the results of this study indicate that the application of the token economy method is effective to use, because there is an increase in child discipline after the application of the token economy method in extracurricular activities.*

*Keywords: Token Economy, Discipline, Extracurricular Basketball*

### **ABSTRAK**

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa terdapat beberapa perilaku kurang disiplin yang ditunjukkan oleh beberapa anak saat proses pelatihan basket di sekolah, pelatih memiliki kesulitan dalam menemukan cara untuk mendorong kedisiplinan anak, oleh karena itu peneliti dan juga pelatih memiliki inisiatif untuk mengembangkan kegiatan latihan dengan metode token ekonomi agar anak lebih disiplin dan antusias dalam sesi latihan. Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Kibin di daerah Kabupaten Serang, dengan waktu penelitian selama seminggu dan

dalam 3 kali sesi latihan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas metode token ekonomi dilihat dari kedisiplinan anak sebelum dan sesudah penerapan metode token ekonomi dalam ekstrakurikuler basket di SMPN 1 Kibin. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan *one group pretest dan post-test design*. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 5 anak terdiri dari 2 laki-laki dan 3 perempuan. Instrument penelitian menggunakan observasi dan dokumentasi, dengan analisis datanya menggunakan kualitatif dan kuantitatif. Alat ukur yang digunakan menggunakan skala presentase siklus. Dari analisis data yang dilakukan dapat diperoleh hasil Pra siklus sebesar 31%, siklus I sebesar 59% dan siklus II sebesar 94%, dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode token ekonomi efektif digunakan, karena adanya peningkatan kedisiplinan anak sesudah penerapan metode token ekonomi dalam ekstrakurikuler basket di SMPN 1 Kibin.

Kata Kunci: Token Ekonomi, Disiplin, Ekstakurikuler Basket

### **A. Pendahuluan**

Kedisiplinan merupakan salah satu komponen penting dalam pembentukan karakter anak di sekolah. Disiplin membantu menciptakan lingkungan belajar yang baik dan menanamkan rasa tanggung jawab, kerja sama, dan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku di masyarakat dan di sekolah. Selain itu, terdapat hal lain yang membuat mengapa menanamkan dan menumbuhkan karakter disiplin kepada anak sangat penting dilakukan, seperti: belajar lebih konsisten, mengerti akan pentingnya waktu, mengajarkan kejujuran, meningkatkan rasa tanggung jawab, hidup teratur dan sehat (Utami 2021). Unsur-unsur penting dalam disiplin ada peraturan, kebiasaan,

hukuman, dan penghargaan sesuai peraturan dan konsisten mentaati peraturan yang ada (Kasmawarni 2018).

Dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler kedisiplinan sangat penting, seperti dalam ekstrakurikuler basket aturan kedisiplinan diterapkan agar anak dapat mematuhi instruksi pelatih, mampu mengikuti jadwal latihan dengan baik, menjaga suportivitas dan kerjasama dalam tim. Disiplin tidak muncul secara tiba-tiba dalam kepribadian seseorang, disiplin dapat terbentuk dengan adanya kontrol eksternal termasuk pendidikan yang diberikan oleh orang tua di rumah, guru di sekolah, atau bahkan pelatih di lapangan. Perilaku disiplin sangat penting untuk dikembangkan

pada anak agar mereka terbiasa mengikuti aturan dan norma kelompok sosialnya. (Sobri 2020)

Namun pada realitanya, permasalahan terkait rendahnya tingkat kedisiplinan anak masih banyak terjadi, termasuk dalam mengikuti ekstrakurikuler basket. Seperti, anak yang sering terlambat hadir pada sesi latihan, mengabaikan aturan, atau ketidak konsistenan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kondisi ini dapat menghambat tercapainya tujuan ekstrakurikuler, baik dari segi prestasi maupun pembentukan karakter.

Sebagaimana, berdasarkan pengamatan peneliti di ekstrakurikuler basket SMPN 1 Kibin, tampaknya kedisiplinan anak masih kurang dan berdasarkan pengalaman pelatih juga memang masih ada beberapa anak yang sulit untuk disiplin. Seperti, sering datang ke tempat latihan tidak tepat waktu, selama latihan banyak yang kurang fokus, karena suka mengobrol atau bermain-main, tidak aktif mengikuti instruksi pelatih, dan kurangnya tanggung jawab dalam merawat serta menjaga kebersihan lingkungan dan peralatan latihan seperti bola, keranjang bola, dan lainnya. Pelatih sudah berupaya

menerapkan kedisiplinan pada anak, namun cara tersebut masih belum berhasil.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, berbagai metode telah dikembangkan, salah satunya adalah metode token ekonomi. Token ekonomi merupakan salah satu bentuk modifikasi perilaku yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan dan mengurangi perilaku yang tidak diharapkan melalui pemberian token atau simbol sebagai bentuk penghargaan. Token yang diperoleh anak setelah menunjukkan perilaku disiplin dapat dikumpulkan dan ditukarkan dengan hadiah atau penghargaan yang bermakna bagi mereka (Nadar, Maharani, and Shartika 2019).

Token bisa disebut sebagai segala sesuatu yang dapat dilihat dan dihitung untuk dijadikan sebagai bentuk penghargaan setelah menunjukkan perilaku yang diharapkan dan wujud dari token dapat berupa bintang warna-warni, koin, kupon, stiker lucu, kancing plastik dan sebagainya (Amalo and Widiastuti 2020). Serta adanya papan token berfungsi sebagai tempat menempel token untuk mengetahui perolehan setiap token atau koin yang telah di-

kumpulkan. Tujuan utama dari token ekonomi yaitu mempersiapkan individu untuk kemandirian yang lebih besar dalam perilaku yang diharapkan.

Menurut B.F Skinner dalam (Aprilianti, Dwi Heryanto 2017) bisa dipahami bahwasanya teknik modifikasi perilaku token ekonomi bisa menambah kedisiplinan anak didik dengan terdapatnya penguatan yang berupa verbal dan non verbal berdasarkan teknik itu, jika target perilaku yang diubah terwujud secara baik. Hal tersebut seperti yang dipaparkan Martin dan Pear (2015) yakni: *“pujian adalah penguat positif yang kuat untuk memperkuat dan mempertahankan perilaku-perilaku bernilai dalam hidup sehari-hari”*.

Langkah-langkah berikut menunjukkan cara menggunakan token ekonomi: a) Peneliti mengidentifikasi masalah yang akan digunakan untuk mengubah perilaku target. Peneliti memilih indikator kedisiplinan apa yang akan diubah atau ditingkatkan; b) Peneliti menentukan subjek penelitian; c) Peneliti menyampaikan kepada anak terkait indikator kedisiplinan apa saja yang harus dicapai anak; d) Peneliti dan anak menentukan dan mensepakati hadiah

apa yang akan ditukarkan dengan token; e) Peneliti juga menetapkan harga token atau berapa banyak token yang harus dikumpulkan anak untuk setiap indikator agar bisa ditukarkan dengan hadiah; dan f) Peneliti membuat media atau papan token ekonomi.

Metode token ekonomi telah banyak diterapkan dalam berbagai setting pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga jenjang pendidikan menengah. Penelitian oleh (Senen 2024) menunjukkan bahwa penerapan metode token ekonomi memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar dan kedisiplinan anak di kelas III, di mana terdapat peningkatan yang signifikan setelah penerapan metode tersebut. Diperkuat lagi dengan penelitian lain oleh (Arifin, Sammaila, and Arfah 2022) membuktikan bahwa token ekonomi efektif dalam meningkatkan kedisiplinan anak, seperti hadir tepat waktu, mematuhi peraturan, dan melaksanakan tugas dengan baik. Demikian pula, hasil penelitian yang dilakukan di berbagai sekolah menunjukkan bahwa metode token ekonomi cukup efektif dalam meningkatkan kedisiplinan pada anak.

Misalnya, penelitian di TK Pertiwi Majegan 1 Tulung Klaten menemukan bahwa rata-rata N-Gain sebesar 71,59%, yang masuk dalam kategori cukup efektif untuk meningkatkan sikap disiplin anak (Aprilia and Wardhani 2023). Sebagaimana penelitian terdahulu metode token ini banyak dilakukan dalam pembelajaran siswa di kelas, sedangkan penelitian ini dilakukan kepada anak-anak pada kegiatan di luar pembelajaran di sekolah yaitu dalam kegiatan ekstrakurikuler dan juga menggunakan papan token ekonomi yang unik dengan token berupa stiker dengan beragam gambar, sehingga itu dapat membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Pemberian token sebagai bentuk penghargaan mendorong anak untuk berkompetisi secara sehat dalam mengumpulkan token, sehingga mereka termotivasi untuk menunjukkan perilaku disiplin secara konsisten. Untuk meningkatkan kedisiplinan anak dalam kegiatan ekstrakurikuler basket, penggunaan metode token ekonomi sangat relevan karena kegiatan pelatihan membutuhkan komitmen, kedisiplinan waktu, dan kepatuhan terhadap instruksi pelatih. Anak yang

menunjukkan disiplin, seperti hadir tepat waktu, mengikuti latihan dengan sungguh-sungguh, menjaga kebersihan lingkungan atau peralatan latihan, mematuhi setiap instruksi pelatih dan aturan yang telah dibuat, akan mendapatkan token yang dapat ditukar dengan penghargaan tertentu. Hal ini tidak hanya memotivasi anak untuk lebih disiplin, tetapi juga menciptakan suasana kompetitif yang sehat dalam tim. Hal inilah, yang mendasari penelitian dengan judul Efektivitas Metode Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Dalam Estrakurikuler Basket Di SMPN 1 Kibin.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian eksperimen dengan menggunakan *one group pretest dan post-test design*. Desain penelitian tersebut merupakan salah satu bentuk rancangan dari penelitian pre-experimental, yang di mana hanya satu kelompok subjek yang diukur dua kali, yaitu sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) diberikan perlakuan atau intervensi. Desain ini bertujuan untuk melihat perubahan yang terjadi akibat perlakuan tersebut dengan membandingkan hasil pretest

dan posttest pada kelompok yang sama. (Yusmita, Fitriatul Masruroh 2022)

Adapun model penelitian menggunakan model dari Kemmis & Mc.Taggart yang dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang dan terdapat empat tahapan pada penelitian yaitu Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi (Assyifa & Rocmah, 2024).

Subjek dalam penelitian ini merupakan anak-anak yang aktif dalam ekstrakurikuler basket di SMPN 1 Kibin, Kabupaten Serang yang berjumlah 5 orang anak terdiri dari 2 laki-laki dan 3 perempuan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas metode token ekonomi dilihat dari kedisiplinan anak sebelum dan sesudah penerapan metode token ekonomi dalam ekstrakurikuler basket di SMPN 1 Kibin. Penelitian dilaksanakan di lingkungan SMPN 1 Kibin, selama kurang lebih seminggu pada bulan Mei 2025, dengan 3 kali sesi pertemuan latihan basket.

Dalam teknik pengumpulan data peneliti mengambil data melalui kegiatan observasi dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan

dan dokumentasi meliputi peraturan ekstrakurikuler, surat izin, media atau papan token ekonomi dan juga foto-foto selama proses kegiatan penelitian. Dokumentasi ini diperlukan guna memperkuat data yang diperoleh dari observasi. Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan kualitatif dan kuantitatif, analisis kualitatif berupa deskripsi terkait tingkat perkembangan kedisiplinan anak, adapun analisis kuantitatif diperlukan guna mengetahui peningkatan kedisiplinan anak dengan menghitung presentase melalui data yang diperoleh pada perkembangan siklus. Penelitian ini akan dapat dikatakan berhasil apabila tingkat kedisiplinan anak dapat meningkat mencapai 75%. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung keberhasilan menggunakan rumus sebagai berikut. (Assyifa and Rocmah 2024)

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%. \text{ Keterangan :}$$

P : Angka presentasi

f : Frekuensi aktivitas anak

n : Jumlah anak

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Langkah pertama yang dilakukan peneliti sebelum melakukan sebuah penelitian yaitu observasi, hal ini dilakukan pada hari pertama penelitian sebagai bentuk Pra Siklus. Observasi ini mengacu pada indikator yang telah ditentukan oleh peneliti. Pada tahap awal observasi, peneliti mengamati anak-anak datang ke tempat latihan dengan tepat waktu atau tidak dan ternyata masih ada saja yang tidak datang tepat waktu. Selama kegiatan latihan berlangsung ada beberapa anak yang tidak mengikuti kegiatan latihan tersebut dengan tertib seperti masih banyak yang mengobrol dan bermain-main, terdapat pula anak-anak yang tidak aktif dalam mengikuti instruksi pelatih, serta tidak bertanggung jawab dalam merawat dan menjaga kebersihan lingkungan dan juga peralatan latihan seperti bola, keranjang bola dan lainnya.

Dari hasil observasi pada pra siklus ini peneliti dapat mengidentifikasi dan menentukan masalah yang akan digunakan untuk mengubah perilaku target, serta memilih indikator kedisiplinan apa yang akan diubah atau ditingkatkan. Pada saat waktu istirahat peneliti dan

pelatih berunding untuk menentukan anak-anak yang akan dijadikan target penelitian, dan hasil kesepakatan menentukan ada 5 anak terdiri dari 2 orang laki-laki dan 3 orang perempuan yang akan dilakukan observasi lebih lanjut dan akan diberikan metode token ekonomi. Selanjutnya pelatih meminta 5 anak tersebut untuk kumpul terlebih dahulu, dan di waktu ini peneliti menyampaikan kepada anak-anak terkait pelaksanaan metode token ekonomi, menyampaikan indikator kedisiplinan apa saja yang harus dicapai anak, peneliti dan anak-anak juga menentukan dan mensepakati hadiah apa yang akan ditukarkan dengan token, menetapkan harga token atau berapa banyak token yang harus dikumpulkan anak untuk setiap indikator agar bisa ditukarkan dengan hadiah dan selanjutnya peneliti membuat media atau papan token ekonomi.

Setelah kegiatan latihan selesai, anak-anak dipersilahkan untuk pulang ke rumahnya masing-masing. Berikut tabel hasil observasi tingkat kedisiplinan anak dalam ekstrakurikuler basket di SMPN 1 Kibin, pada kegiatan awal atau pra siklus.

**Tabel 1 Hasil Observasi Kedisiplinan Anak Pra Siklus**

No	Nama	Hadir Tepat Waktu	Tidak mengobrol/ bercanda	Aktif mengikuti instruksi pelatih	Merawat dan menjaga kebersihan lingkungan dan peralatan	Jumlah	Kategori
1	RSA	1	1	1	1	4	BB
2	PRY	1	2	1	2	5	MB
3	RN	1	2	2	1	6	MB
4	NPA	1	2	1	2	6	MB
5	RIHS	1	1	1	1	4	BB
<b>Jumlah skor anak</b>						25	
<b>Jumlah skor maksimum</b>						16	
<b>Rata-rata keberhasilan</b>						31%	

Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh hasil data penilaian tingkat kedisiplinan anak pada pra siklus yaitu terdapat 2 orang anak dengan kategori Belum Berkembang (BB) dan 3 orang anak dengan kategori Mulai Berkembang (MB). Dan rata-rata keberhasilan penilaian tingkat kedisiplinan anak mendapatkan hasil sebesar 31%, dengan ini dapat dikatakan masih belum berhasil dalam memenuhi indikator keberhasilan, sehingga diperlukannya siklus 1 untuk meningkatkan kedisiplinan anak dalam ekstrakurikuler basket di SMPN 1 Kibin.

Langkah kedua yaitu dengan bentuk Siklus I. Kegiatan ini dilakukan pada pertemuan hari kedua sesi latihan. Peneliti bekerjasama dengan pelatih dalam melakukan kegiatan

during the training. The researcher tried to give a re-explanation using simple language that is easy to understand to the children regarding the form of discipline that must be obeyed during the training session, giving an example to the children who have not met the assessment criteria and giving tokens as soon as possible after the behavior that is expected to appear. In this activity the trainer as someone who manages the activity during the training in the field. At the same time, the researcher, as an observer who observes the training activity of the children to be given tokens when the target behavior meets the assessment indicator.

Adapun kegiatan latihan ekstrakurikuler basket di SMPN 1 Kibin ini meliputi, latihan di mulai pada pukul

15.00, anak-anak diarahkan untuk berkumpul di tengah lapangan membentuk lingkaran untuk do'a dan pemanasan. Setelahnya, mereka berlari mengelilingi lapangan sebanyak 5 kali putaran, water break pertama berlangsung selama 5 menit.

Mulai masuk ke materi 1 biasanya melakukan drill yang pelatih contohkan, ini berlangsung selama 30 menit, water break kedua berlangsung selama 2 menit. Masuk ke materi kedua yaitu melakukan drill yang pelatih contohkan berlangsung selama 15-20 menit, water break ketiga dibarengi dengan melakukan evaluasi terhadap kesalahan-kesalahan atau ketidakseriusan yang dilakukan ketika latihan, dan juga memberikan apresiasi serta motivasi kedepannya untuk melakukan latihan dengan lebih baik lagi, evaluasi biasanya berlangsung selama 5-10 menit.

Sesi terakhir adalah fun game, semua anak di berikan kesempatan bermain 5 vs 5, pelatih biasanya membagi tim dengan melihat ukuran tubuh juga keahlian dalam bermain agar permainan seimbang, fun game berlangsung paling lama selama 20 menit, setelah itu anak-anak melakukan pendinginan bersama, lalu berdo'a dan pulang, sekolah memberikan peraturan bahwa jam 17.30 seluruh area sekolah harus bersih dan kosong. Oleh karenanya, sebisa mungkin pelatih atau pendamping pasti mengatur waktu dengan sebaik mungkin.

Setelah kegiatan selesai, peneliti dapat memberikan token ke setiap anak-anak dengan jumlah yang berbeda-beda, karena beberapa anak belum memenuhi target perilaku yang telah ditetapkan. Berikut hasil observasi tingkat kedisiplinan anak siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2 Hasil Observasi Kedisiplinan Anak Siklus I**

No	Nama	Hadir Tepat Waktu	Tidak mengobrol/ bercanda	Aktif mengikuti instruksi pelatih	Merawat dan menjaga kebersihan lingkungan dan peralatan	Jumlah	Kategori
1	RSA	3	2	2	2	9	BSH
2	PRY	3	2	2	2	9	BSH
3	RN	3	2	3	3	10	BSH
4	NPA	3	2	2	2	10	BSH
5	RIHS	2	2	3	2	9	BSH
<b>Jumlah skor anak</b>						47	
<b>Jumlah skor maksimum</b>						16	
<b>Rata-rata keberhasilan</b>						59%	

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil tingkat kedisiplinan anak dalam ekstra-kurikuler basket meningkat melalui metode token ekonomi, semua anak masuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dengan memperoleh hasil rata-rata keberhasilan sebesar 59%. Hal ini, masih belum bisa dikatakan berhasil, dikarenakan persentase keberhasilan mencapai 75% dari 5 orang anak. Adapun hasil refleksi pada siklus 1 yaitu beberapa anak masih belum bisa menerapkan kedisiplinan dengan baik, apalagi dalam hal untuk tidak mengobrol atau bermain-main saat sesi latihan berlangsung.

Langkah ketiga, kegiatan pada siklus II dilakukan dihari ketiga sesi latihan, pada siklus II ini tidak jauh

berbeda dengan siklus I kegiatan latihan pun sama. Peneliti mengamati kedatangan setiap anak, apakah mereka datang ke tempat latihan tepat waktu atau tidak, apabila mereka datang tepat waktu tidak terlambat, maka anak-anak langsung mendapatkan token. Pada saat sesi latihan juga, ketika pelatih sedang memberikan arahan, peneliti mengamati kegiatan yang termasuk penilaian yaitu apabila anak memperhatikan pelatih ketika menjelaskan tidak mengobrol atau bermain-main dan juga mengikuti setiap instruksi pelatih, maka anak langsung dapat token. Selama waktu latihan, waktu istirahat berlangsung maupun selesai sesi latihannya anak-anak yang dapat menjaga dan merawat lingkungan serta peralatan latihan, maka akan

mendapatkan token langsung. Selama kegiatan berlangsung dari awal sampai akhir, peneliti melakukan penilaian sebagaimana mengacu pada indikator penilaian

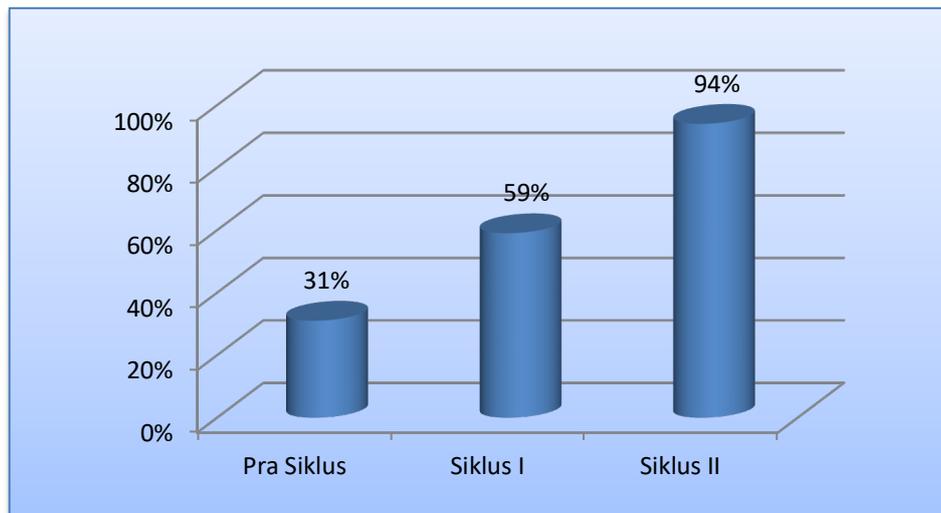
yang telah dijelaskan pada kegiatan di hari pertama. Berikut Hasil observasi tingkat kedisiplinan anak melalui metode token ekonomi pada siklus II.

**Tabel 3 Hasil Observasi Kedisiplinan Anak Siklus II**

No	Nama	Hadir Tepat Waktu	Tidak mengobrol/ bercanda	Aktif mengikuti instruksi pelatih	Merawat dan menjaga kebersihan lingkungan dan peralatan	Jumlah	Kategori
1	RSA	4	3	3	3	14	BSB
2	PRY	4	4	4	4	16	BSB
3	RN	4	4	4	4	16	BSB
4	NPA	4	4	3	4	15	BSB
5	RIHS	4	3	3	4	14	BSB
<b>Jumlah skor anak</b>						75	
<b>Jumlah skor maksimum</b>						16	
<b>Rata-rata keberhasilan</b>						94%	

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data pada siklus II tingkat kedisiplinan anak jauh mengalami peningkatan. Pada siklus I mendapat hasil 59% dan disiklus II menjadi 94%. Dari hasil persentase tersebut, maka dapat dikatakan terdapat efektivitas penerapan metode token ekonomi pada anak dalam meningkatkan kedisiplinan, karena

mampu mencapai lebih dari 75% dari indikator keberhasilan. Dengan demikian hasil akhir siklus II dikatakan berhasil sehingga penelitian dapat dihentikan pada siklus ini. Berikut persentase diagram tingkat kedisiplinan anak melalui metode token ekonomi pada pra siklus, siklus I dan siklus II dibawah ini.



**Grafik 1 Hasil Kedisiplinan Anak Pra Siklus, Siklus I, Siklus I**

Berdasarkan grafik di atas, penelitian yang telah dilakukan pada siklus II yaitu mengalami peningkatan yang sangat signifikan terhadap kedisiplinan anak dalam ekstrakurikuler basket di SMPN 1 Kibin. Setelah selesai menganalisis data, peneliti menyimpulkan melalui metode token ekonomi dapat meningkatkan kedisiplinan anak. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan yang signifikan pada setiap siklus. Pra siklus sebesar 31%, siklus I sebesar 59% dan pada siklus II sebesar 94%.

Semestara, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Assyifa dan Rocmah menunjukkan bahwa proses dalam pembelajaran terbukti meningkat pada kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di TK ABA Gondanglegi Sutojayan, tingkat kedisiplinan anak dapat memenuhi

target berkembang sangat baik dan berkembang sesuai yang diharapkan, dengan hasil Pra Siklus sebesar 32%, meningkat pada Siklus I menjadi 57% dan meningkat lagi menjadi 80% pada Siklus II. Hal ini terbukti, bahwa penerapan metode token ekonomi efektif dalam meningkatkan kedisiplinan anak baik dalam proses pembelajaran di dalam sekolah maupun pembelajaran di luar sekolah, seperti dalam ekstrakurikuler basket di SMPN 1 Kibin.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam artikel tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode token ekonomi terbukti efektif digunakan, karena adanya peningkatan kedisiplinan anak sesudah penerapan metode token ekonomi

dalam ekstrakurikuler basket di SMPN 1 Kibin. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan persentase ke-disiplinan anak dari pra siklus sebesar 31%, naik menjadi 59% pada siklus I, dan mencapai 94% pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode token ekonomi mampu memotivasi anak untuk lebih disiplin, hadir tepat waktu, mengikuti instruksi pelatih, serta bertanggung jawab terhadap kebersihan dan peralatan latihan.

Selain itu, penggunaan token sebagai bentuk penghargaan mendorong anak untuk berkompetisi secara sehat dalam mengumpulkan token, sehingga perilaku disiplin dapat ditunjukkan secara konsisten. Dengan demikian, metode token ekonomi tidak hanya meningkatkan kedisiplinan anak, tetapi juga menciptakan suasana pelatihan yang lebih positif dan kompetitif di antara peserta ekstrakurikuler basket.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalo, Indri Graecela, and Ajeng Ayu Widiastuti. 2020. "Pengaruh Penggunaan Token Ekonomi Dalam Menurunkan Perilaku Disruptif Anak." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (1): 500. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.622>.
- Aprilia, Fajri, and Junita Dwi Wardhani. 2023. "Efektivitas Penerapan Metode Token Ekonomi Terhadap Tingkat Kedisiplinan Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7 (2): 1787–98. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4069>.
- Aprilianti, Dwi Heryanto, Effy Mulyasari. 2017. "Penerapan Teknik Modifikasi Perilaku Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* II (1): 63–75.
- Arifin, Andrianto, Baharuddin Sammaila, and Aryati Arfah. 2022. "Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Token Economy Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswakelas Xii Smas Muhammadiyah 1 Baubau." *Jurnal Multidisipliner Bharasumba* 1 (02): 54–60. <https://doi.org/10.62668/bharasumba.v1i02.100>.
- Assyifa, Nadila, and Luluk Iffatur Rocmah. 2024. "Penerapan Metode Token Ekonomi Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK ABA Gondanglegi Sutojayan." *Jurnal Simki Pedagogia* 7 (2): 573–85. <https://doi.org/10.29407/jsp.v7i2.806>.
- Kasmawarni, Kasmawarni. 2018. "Peningkatan Kedisiplinan Anak Melalui Penerapan Teori Neurosains Di Taman Kanak-Kanak Al Hidayah Aia Tabik." *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD* 5

(2): 85–98.  
<https://doi.org/10.24036/103739>.

Nadar, Wahyuni, Tina Maharani, and Shally Shartika. 2019. "Penerapan Metode Pembiasaan Token Economy Untuk Peningkatan Kedisiplinan Anak Usia Dini." *Instruksional 1* (1): 56.  
<https://doi.org/10.24853/instruksional.1.1.56-65>.

Senen, Anwar. 2024. "Penggunaan ' Metode Token Ekonomi ' Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Kedisiplinan Siswa Kelas III" 8 (6): 2073–86.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i6.6400>.

Sobri, Muhammad. 2020. *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Guepedia.

Utami, Fadilah. 2021. "Pengasuhan Keluarga Terhadap Perkembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (2): 1777–86.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.985>.

Yusmita, Fitriatul Masruroh, Riza Faishol. 2022. "EFEKTIVITAS FILM MOTIVASI UNTUK MENURUNKAN KECEMASAN PADA REMAJA YANG MENGHADAPI UJIAN SBMPTN" 02 (06): 80–90.